DASAR-DASAR BERPIKIR

By. Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si

Manusia & Pengetahuan

Manusia adalah Makhluk yang BERPIKIR, sehingga karena memiliki kemampuan BERPIKIR selayaknyalah Manusia itu TAHU

Kalau manusia TAHU tentang sesuatu maka ia akan "Mengakui hubungan sesuatu terhadap sesuatu itu"

Contohnya:

Jika seseorang TAHU tentang sesuatu (misalnya: Rumah), maka ia juga akan TAHU sebuah rumah tersebut besar atau kecil , sehingga BESAR & KECIL diakui hubungannya dengan rumah

Lanjutan….

MENGAKUI SESUATU TERHADAP SESUATU adalah suatu dasar untuk pengetahuan.

Pada dasarnya Pengetahun adalah POSITIF, namun bukan berarti Pengetahuan tidak ada yang merupakan pengingkaran.

Tapi bukan semua kata yang didampingi kata ingkar (seperti: Tidak, Bukan, Tanpa) menunjukkan penegertian Negatif

Contoh: Kekuasaan Tuhan TANPA BATAS

Lanjutan

- TANPA BATAS dalam maksud (pengertiannya) bukanlah negatif karena **menunjukkan kekeuasaan yang sempurna.**

- Dalam Bentuk positif, Maksud (penegertiannya) di atas dapat juga dikatakan dengan : Tuhan itu Maha Kuasa”

Logika & Bahasa

Sebagaimana diketahui sebelumnya, TAHU adalah "Mengetahui Hubungan Sesuatu terhadap Sesuatu"

Apa yang diketahui oleh seseorang dinyatakan melalui PENGAKUAN. Pengakuan akan tampak bila dikatakan/dicetuskan dengan kata-kata atau rentetan kata.

Untuk diketahui, pengakuan tidak selalu diuapkan dengan kata-kata, tapi juga dapat menggunakan alat pergaulan lainnya (bahasa Non Verbal)

Lanjutan….

- Namun tetap saja yang dinilai TERBAIK ADALAH BAHASA karena Bahasa adalah alat berpikir/bernalar untuk mengungkapkan dan menyatakan apa yang kita pikirkan

  Macam-macam Bahasa:

  1. Bahasa Lisan
  2. Bahasa Tertulis
  3. Bahasa Gerak
  4. Bahasa Sastra

Note…..

Pada dasarnya Tugas Logika bukan untuk menyelidiki bahasa, namun diantaranya saling berhubungan erat karena bahasa adalah pencerminan dari alat berpikir.

ARTI ILMU

Logika dikenal dengan Ilmu (science)

Ilmu (Science) Berbeda dengan Pengetahuan yaitu: Hasil dari aktivitas mengetahui yakni:

"Tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa, sehingga tidak ada keraguan terhadapnya"

Ungkapan diatas adalah: Syarat Mutlak bagi jiwa untuk dapat dikatakan Mengetahui…

Contohnya: Bilangan $3 > 2 < 5$

BERSAMBUNG……